Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan sekarang ini, perusahaan tidak lagi berhadapan pada tanggung jawab pada aspek keuntungan secara ekonomis saja yaitu nilai perusahaan yang diiplementasikan kepada faktor keuangan saja.Namun, harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

Tanggung jawab perusahaan yang secara berkelanjutan tidak menjamin perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. (Rudito, Budimanta, Prasetijo : 2004:25).

Dalam hal ini, terkait hubungan timbal balik antara perusahaan dengan pemerintah, diharapkan kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan.Bagi perusahaan dapat lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (*capital*), dapat mempercepat pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*), sehingga mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).Pemerintah mendapatkan keuntungan dengan adanya keikutsertaan pihak perusahaan dalam mendukung program-program pemerintah, yaitu dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas operasionalnya adalah dengan menjalankan tanggung jawab sosial atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan nama*Corporate Social Responsibility* (CSR).

Philip Kotler dan Nancy Lee mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai "*Corporate Social Responsibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contributions of corporate resources."*(Kotler dan Lee, 2005:3). Kotler juga menjelaskan bahwa yang terpenting adalah aktivitas yang disebutkan di definisi ini bukanlah aktivitas bisnis yang bersifat tetap secara hukum, melainkan komitmen untuk melakukan aktivitas bisnis secara sukarela dan berkontribusi untuk lingkungan sekitar.

Pentingnya CSR ini dalam masa globalisasi dengan munculnya standart internasional dari pemerintah yaitu ISO 26000 yang merupakan sistem atau tata kelola organisasi, lingkungan, ketenagakerjaan dan pengembangan masyarakat (Rahmatullah dan Kurniati, 2011: 21-23). ISO

26000 adalah sebuah pedoman yang mengatur pelaksanaan tanggung jawab sosial dan harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam implementasinya, CSR ini diatur oleh Undang-Undang no 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT), karena itu bagi perusahaan BUMN terdapat peraturan yang bersifat normatif mengenai implementasi CSR di Indonesia yaitu kewajiban dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri atas dua macam yaitu ada program penguatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan (biasa disebut Program Kemitraan) dan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat sekitar (biasa disebut dengan Program Bina Lingkungan). Karena banyak perusahaan yang diatur oleh pemerintah namanya menjadi PKBL bukan CSR. Ada juga perusahaan yang bergerak di bagian pertambangan mungkin namanya CSR tapi artinyasama saja. Artinya yang dinamakan CSR itu lebih kepada Bina Lingkungannya daripada PKBL tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep moral dan etis yang merupakan cirri umum, pada suatukeadaan langsung disalurkan ke dalam program-program konkrit. Implementasi kebijakan CSR (Widjaja dan Ardi Pratama, 2008: 52) adalah suatu proses yang terus-menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta suatu hubungan yang menguntungkan semua pihak (true win-win situation) misalnya konsumen mendapatkan produk baik yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung. Salah satu bentuk pengembangan CSR adalah pemberdayaan atau pengembangan masyarakat *(community development).*

Kegiatan *community development* atau dikenal juga dengan ComDev adalah bentuk pelaksanaan CSR yang paling sering dilakukan di Indonesia saat ini bahkan *Community Development* sudah dihubungkan dengan program CSR. Sebenarnya CSR bukanlah semata-mata *community development*. *Community development* juga dapat membantu kemajuan dalam pembangunan sosial sehingga akan menumbuhkan potensi masyarakat sekitar dan menjadi sarana yang baik bagi fungsi sosial perusahaan untuk terus maju dan berkembang. (Ambadar,2008:37-39).

Community Developmentmenurut Arif Budimanta (2003:28) sebagai berikut

> "*Kegiatan suatu pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperbesar akses masyarakat sekitar guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya yang dilaksanakan suatu perusahaan yang dapat bekerja sama dengan pemerintah pusat*."

Tujuan dari program community development ini adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait yang berada di sekitar perusahaan.

b. Pengembangan dan peningkatan sarana perusahaan seperti kesehatan, transportasi, pendidikan dan keagamaan yang didasarkan pada skala prioritas dan potensi wilayah tersebut.

c. Mendorong dan mengembangkan potensi-potensi kewirausahaan(mitra binaan) yang didasarkan pada sumber daya perusahaan.

d. Pengembangan kelembagaan lokal di sekitar wilayah perusahaan. (Budimanta, 2003:42).

Ruang lingkup community development meliputi tiga aspek, yaitu :

a. Community Services merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas umum pengembangan kualitas pendidikankeagamaan dan lain sebagainya.

b. Community Empowering adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.

c. Community Relations yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.(Budimanta, 2003: 43).

Community Development dengan segala kegiatannya dalam pembangunan menghindari metode kerja *"doing for the community"*, tetapi menjalankan metode kerja *"doing with the community"*.Metode kerja *doing for*, yaknimembuat masyarakat menjadi pasif, kurang kreatif dan tidak berdaya, bahkan mendidik masyarakat untuk bergantung pada bantuan pemerintah atau

organisasi-organisasi lain yang sukarela dalam member bantuan. Sebaliknya, metode kerja *doing with*,merangsang masyarakat menjadi aktif dan dinamis serta mampu mengidentifikasi mana kebutuhan yang sifatnya - *real needs, felt needs*dan *expected need* .

Pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai prosess pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan suatu kelompok yang lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan pemberdayaan menuju pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat, memiliki kekusaan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi dan sosial, memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan pendapat, mempunyai mata pencaharian, partisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Di Indonesia merupakan salah satu penyedia infrastruktur jalan tol dimana arus kendaraan yang dapat digunakan di jalur bebas hambatan dan juga mempercepat aktivitas seseorang untuk sampai ketujuannya masing-masing.Transportasi merupakan bagian pendukung dari setiap aktivitas manusia baik kegiatan pekerjaan rutin, bisnis, pendidikan, sosial dan lain sebagainya.Sebagai salah satu prasarana pendukung, transportasi harus dapt memberikan pelayanan yang baik untuk memperoleh sistem pergerakan yang efektif dan efisien bagi penggunanya.

Adanya jalur transportasi mengakibatkan perubahan di sekitarnya baik perubahan fisik maupun non fisik dalam hal ini yaitu aktivitas masyarakatnya.Begitu juga dengan adanya pembangunan jaringan transportasi baik jalan tol maupun jalan raya umum sebagai bagian dari jaringan transportasi di suatu wilayah.

Berdasarkan konsep diatas penulis berkeinginan untuk melihat jelas implementasi *community development* yang dijalankan sesungguhnya di PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang tersebut. Strategi yang dilakukan meliputi perencanaan, penerapan serta pelaksanaan yang digunakan untuk mendukung kunci dari tersebarnya kesejahteraan demi menumbuhkan kepercayaan di kalangan masyarakat.

Jasa Marga sebagai perusahaan BUMN sebagai penyelenggara jalan tol di Indonesia melihat akan pentingnya *community development* secara berkelanjutan sejak beberapa tahun ini

serta merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang dapat memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai aktivitas *community development* di PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang karena penulis perlu memahami dan belajar mengenai langkah strategis dalam penentuanalur dalam menjalankan suatu program kerja. Banyak sekali aspek yang perlu dipersiapkan mulai dari pembuatan anggaran, survey ke lokasi yang ingin dibantu, dan membuat proposal ke pusat untuk penyetujuan peninjauan layak atau tidaknya survey tersebut untuk dibantu.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan penulis sebagai syarat kelulusan matakuliah magang atau *internship* yang diambil dalam perkuliahan semester tujuh di Universitas Multimedia Nusantara(UMN). Selain itu, tujuan diselenggarakannya mata kuliah kerja magang ini supaya setiap mahasiswa memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja dan mampu mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan atau ilmu yang telah didapat sebelumnya pada proses perkuliahan di dunia kerja. Diharapkan, setelah menjalani kerja magang ini, mahasiswa UMN mampu memahami konsep-konsep sekaligus praktik nyata di lapangan, sehingga ketika lulus dan ikut ambil bagian di masyarakat, tidak canggung atau asing lagi dengan dunia kerja.

Sementara itu, maksud dan tujuan melakukan praktek kerja magang antara lain untuk

1. Mengetahui aktivitas Corporate Social Responsibility di PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang.
2. Mengetahui aktivitas *community development* di PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang dalam memperhatikan pemberdayaan masyarakat sekitar.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik Kerja Magang dilaksanakan di PT. Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang.Praktik kerja magang tersebut berlangsung selama 2 bulan mulai tanggal2 Februari 2015sampai tanggal 2 April 2015. Adapun, jam kerja dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang,ada prosedur tertentu yang harus dijalankan agar mahasiswa dapat melaksanakan kerja magang:

A. Pra Pelaksanaan Kerja Magang

1. Mencari beberapa perusahaan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kerja magang.
2. Mengajukan permohonan kerja magang kepada ketua program studi Ilmu Komunikasi dan meminta tanda tangan beliau(Dr. Bertha Sri Eko M,M.Si.)
3. Meminta surat pengantar untuk perusahaan yang dituju setelah mendapatkan persetujuan kaprodi dari perusahaan.
4. Membuat CV dan meminta transkrip nilai dari semester I-V yang nantinya buat bahan pertimbangan di perusahaan tersebut.
5. Setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah magang, diharuskan mengikuti Bimbingan magang sebelum melakukan magang.
6. Menerima kabar dariIbu Nonong (pihak Jasa Marga) dan ditempatkan di divisi Community Development.
7. Setelah itu diberikan surat tanda penerimaan praktek kerja magang dari pihak PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang yang selanjutnya ditukarkan dengan beberapa form dari kampus diantarannya: Form Kartu Kerja Magang,Form Kehadiran Kerja Magang,Form Laporan Realisasi Kerja Magang dan Form Penilaian Kerja Magang dari kampus.Prosedur awalnya adalah mengajukan mata kuliah kerja magang dengan mengisi formulir KM-01 dan 02. Selanjutnya, penulis meminta formulir KM-03 ke bagian administrasi yang nantinya akan diserahkan ke perusahaan yang menjadi tujuan praktek magang.Setelah dipastikan diterima magang, penulis meminta surat keterangan diterima magang dari perusahaan untuk kemudian ditukarkan ke bagian administasi universitas atau BAAK. Setelah ditukarkan, penulis memperoleh formulir KM-04 sampai KM-07. Di dalamnya berisi kartu magang, absensi mingguan dan harian, lembar penilaian kerja yang harus disertakan kembali dalam amplop tertutup untuk diserahkan ke kepala program studi , dan lembar penerimaan laporan magang.
8. Selanjutnya, kewajiban yang harus dikerjakan penulis adalah membuat laporan praktek kerja magang. Selama proses pembuatan laporan tersebut, penulis wajib

berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan sebelumnya dan penulis wajib berkonsultasi minimal empat kali.

9. Terakhir, setelah laporan magang selesai, penulis mengajukan jadwal sidang magang ke BAAK

B. Pelaksanaan Kerja Magang

1. Kerja Magang dilaksanakan terhitung mulai 2 Februari sampai dengan 2 April 2015 di divisi community development.
2. Selama melaksanakan kerja magang, mahasiswa diarahkan oleh Bapak Tomi Rachmat selaku Senior Officer Development and Monitoring. Pada hari terakhir magang, pembimbing lapangan melakukan penilaian dan mengisi form penilaian kerja magang lalu diserahkan kepada penulis.

C. Penyelesaian Kerja Magang

1.Setelah magang berakhir,selanjutnya yang dilakukan adalah membuat laporan magang.Untuk membuat laporan magang tersebut,harus melakukan konsultasi pada dosen pembimbing.

2.Laporan yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing,selanjutnya dikumpulkan sesuai periode yang ditentukan oleh kampus dan kemudian disidangkan untuk mengecek kelayakan mahasiswa dalam melakukan aktivitas.